PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN PENGAWASAN KERJA TERHADAP KINERJA USAHA PADA P.D DIYA LESTARI JAYA KABUPATEN CIREBON

(THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL BEHAVIOR AND SUPERVISION OF WORK ON BUSINESS PERFORMANCE AT LOCAL COMPANY DIYA LESTARI JAYA IN CIREBON DISTRICT)

Dio Abdala
Adang Widjana

***Prodi S1 Ekonomi & Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Komputer Indonesia,**
E-mail: dio.abdala@gmail.com
****Pembimbing, Prodi S1 Ekonomi & Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Komputer Indonesia**
Jl. Dipatiukur No. 112-11, Coblong, Lebakgede, Bandung, Jawa Barat 40132
Telepon: 022-2504119, Fax: 022-2533754

Abstract

Entrepreneurial behavior and supervision of work are closely related to the performance of a business enterprise, no exception iodized salt company from p.d diya lestari jaya, but the emergence of internal problems in the company makes this company difficult to develop, this research is used to obtain a comprehensive picture of entrepreneurial behavior and supervision of work on the performance of p.d diya lestari jaya in Cirebon district.

To answer this research, descriptive statistical analysis and quantitative analysis were carried out, and the data on the preparation of this final project was obtained by conducting interviews, observations, surveys, and distributing questionnaires. And to analyze the data using the spss v21 program with the Pearson product moment method. With a sample of 30 people, then the hypothesis test states that there is a significant influence of r = 0.761 between entrepreneurial behavior and business performance proven by obtaining t count = 4.481 greater than t table = 2.2052 based on the results of the study, it was found that the magnitude of the role of entrepreneurial behavior on business performance in diya lestari jaya in cirebon district is 73.2% and the rest of 26.8% is the influence or contribution of other variables that are not examined outside the research.

Hypothesis test results stated that there was a significant effect of r = 0.729 between work supervision and business performance as evidenced by obtaining tcount = 3.911 greater than ttable ... based on the results of the study, it was found that the magnitude of the role of supervisory work on business performance is equal and the remaining 2.052 is influence or contributions from other variables not examined outside of research.

Keywords: Entrepreneurial Behavior, Supervision of Work, Business Performance.

PENDAHULUAN
Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini setiap perusahaan dituntut untuk menghadapi persaingan yang sangat ketat dari prusahaan – prusahaan yang ada di dunia. Mningkatnya intensitas persaingan menuntut prusahaan untuk slalu memperhatikan setiap yang diinginkan oleh mreka dengan cara yang lebih memuaskan daripada yang tlah dilakukan oleh pra pesaing. Selain itu prusahaan juga hrus memperhatikan perilaku kewirausahaan yang ada dalam perusahaan tersebut.

Dalam dunia bisnis semakin ketatnya persaingan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti, modal, strategi pemasaran dan juga tidak kalah penting yaitu perilaku kewirausahaan. Perilaku kewirausahaan adalah tindakan yang terdiri dari kegiatan mengumpulkan informasi mengolahnya, identifikasi peluang pengambilan resiko mengelola perusahaan baru dan masuk pasar mencari dukungan finansial, keahlian teknologi dan input lainnya (Fogeel et al. 2005). Kewirausahaan yaitu kemampuan untuk memulai suatu jenis usaha baru atau berupaya memperbaiki sebuah usaha melalui serangkaian perubahan-perubahan yang dapat mengembangkannya. Kemampuan kewirausahaan salah satunya di tunjukan dengan perilaku kewirausahaannya seperti, rasa percaya diri dalam arti mempunyai watak penuh keyakinan, ketidaktergantungan dan optimisme. Selain rasa percaya diri, ciri dari perilaku kewirausahaan adalah memiliki *skill* yang lebih baik dari teman sepekerjaannya, serta memiliki semangat yang tinggi dan rendah hati.

Aspek manajemen di dalam suatu perusahaan sangat diperlukan untuk mncapai tujuan daripada perusahaan scara optimal. Selain itu pengawasan mrupakan salah satu fungsi manajemen yang harus dilakukan untuk mnjaga agar plaksanaan kegiatan sesuai dengan rncana yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan. Menurut George R. Tery (2006:395) mengartikan pngawasan sbagai medeterminasi apa yang telah dilaksanakan, mksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila prlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pkerjaan sesuai dengan rencana yang telah diterapkan. Tercapainya tujuan dlam suatu perusahan diperlukannya pengawasan kerja terhadap kinerja pada perusahaan. Dilihat dari pngertiannya pngawasan adalah suatu proses dimana pimpinan ingin mngetahui apakah hasil plaksanaan pkerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rncana, printah, tujuan, atau kebijaksanaan yang ditentukan. Pngawasan adalah fungsi pimpinan yang fundamental (pokok).

Pengawasan kerja adalah salah satu fungsi manajemen untuk mnjamin agar plaksanaan krja berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dlam perencanaan. Dengan dmikian melalui pengawasan kerja dapat diawasi sejauh mana pnyimpangan, pnyalahgunaan, kebocoran, kekurangan, pmborosan, penyelewengan, dimasa akan datang. Jadi keseluruhan pengawasan kerja adalah aktivitas membandingkan apa yang sedang atau sudah di kerjakan dengan apa yang di rencanakan sebelumnya, karenanya diperlukan kriteria, norma, standar, dan ukuran.

Garam merupakan salah satu kebutuhan strategis baik dalam penggunaan pada masyarakat (rumah tangga) atau dalam penggunaan industri (food). Sejak

dari dahulu usaha garam merupakan mata pencaharian masyarakat kabupaten cirebon yang tinggal di daerah pesisir pantai dan laut, hal tersebut ditunjang oleh potensi lahan dan iklim serta potensi sumber daya manusia, peluang pasar domestik yang masih terbuka luas serta bahan baku yang melimpah untuk pembuatan garam yaitu konsentrasi kadar garam yang tinggi dan aliran air laut yang cocok untuk pembuatan proses air garam, dimana debit airnya tersebut mengalir lancar ke tambak garam. Salah satu perusahaan yang bergerak dalam produksi pengelolaan garam dikabupaten cirebon adalah PD. Diya lestari jaya. Perusahaan tersebut sudah berjalan berpuluh puluh tahun yang dikelola secara turun temurun warisan keluarga.

Selain itu juga kebutuhan garam nasional dari tahun ketahun semakin meningkat seiring dengan pertambahan penduduk dan perkembangan industri di Indonesia, hal ini kerena keberlangsungan sektor lain memiliki kaitan erat terhadap sektor industri hulu. Seperti, pada industri makanan, aktivitas industri tersebut seringkali menggunakan bahan baku yang berasal dari garam.

Perilaku kewirausahaan dan Pengawasan kerja terhadap kinerja usaha sangat penting dilakukan oleh pimpinan, guna menghindari terjadinya kesalahan dan penyimpangan, baik sebelum pelaksanaan pekerjaan maupun setelah pelaksanaan pekerjaan dilakukan, serta memperbaiki kesalahan dan penyimpangan tersebut agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja dalam suatu perusahaan. Peran pimpinan dalam melakukan pengawasan kerja terhadap bawahannya sangat penting untuk menjaga konsistensi kinerja perusahaan. Pada umumnya pegawai

tidak mengerjakan pekerjaannya dengan baik apabila kurangna pengawasan, dan tentu saja hal tersebut akan berdampak pada kinerja secara keseluruhan.

Kinerja usaha yang optimal mencerminkan keberhasilan di dalam perusahaan menjalankan perputaran usahanya yang dapat dinilai dari kepuasaan konsumen serta pencapaian tujuan perusahaan. Kondisi Perusahaan Diya lestari jaya dinilai belum berjalan dengan baik, terlihat dari kinerja usaha yang dihasilkan masih rendah, Rendahnya kinerja usaha tersebut dikarenakan belum efektifnya pengawasan kerja dan perilaku kewirausahaan yang belum sesaui dengan kriteria. Sebaiknya ada peningkatan perilaku kewirausahan yang diterapkan pimpinan dan peningkatan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan kepada pegawainya agar dapat menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi dan berdampak terhadap kinerja usaha yang diharapkan.

Metode Penelitian

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variable yang diukur memang benar-benar variable yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006).

Sedangkan menurut sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketetapan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur.

Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Berdasarkan definisi diatas, suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankanfungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

r htung < r keritis maka tidak valid

r htung > r keritis maka valid

Dengan ketentuan apabila r lebih besar atau sama dengan 0,300, maka item tersebut dinyatakan valid. Hal ini berarti, instrument penelitian tersebut memiliki derajat ketepatan daalm mengukur variable penelitian, dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Tetapi apabila r lbih kecil dari 0,300, maka item tersebut dinyatakan tidak valid, dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis berikutnya ata instrument tersebut dihilangkan dari pngukuran variabel.

Taraf signifikansi ditentukan 5%, jika diperoleh hasil korelasi yang lebih besar dari r table pada taraf signifikansi 0.05 berarti butir pertanyaan terbebut valid. Dari definisi diatas validitas dpat dartikan sbagai suatu karakteristik dri ukuran terkait dngan tingkat pngukuran sbuah alat tes (kuesioner) dlam mengukur scara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila iya melakukan apaa yang sharusnya dlakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dlam pnelitian ini yaitu untuk mnggambarkan variable Perlaku Kewirausahaan (X_1), Pengawasan Kerja (X_2), dan Kinerja Usaha (Y).

Uji Reliabilitas

Menurut Cooper (2006:716) reliabilitas adalah : ”*Reliability is a characteristicof measurenment concerned with acuracy, precision, and consistency”.*

Bedasarkan definisi diatas, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan.

Setelah mlakukan pngujian validitas butir prtanyaan, maka langkah slanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kpercayaan alat pengungkapan dari data. Dngan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua blahan instrument. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Split Half Method* (Spearman-Brown Correlation) Teknik Belah Dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara mmberikan tes pada sjumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjai dua bagian yang sama besar (bedasarkan pmilihan gnap-ganjil).

Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan dan pengawasan kerja terhadap kinerja usaha pada P.D Diya Lestari Jaya di Kabupaten Cirebon, dengan menggunakan metode statistic regresi linier berganda.

Analisis Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien Determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variable-variabel independen secara bersama-sama dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap variable dependen.

Uji-t

Dengan menggunakan program *Software SPSS v21,* diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Hipotesis X_1

H_0: $\beta_1 = 0$ Perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada P.D Diya Lestari Jaya Kabupeten Cirebon

H_1: $\beta_1 \neq 0$ Perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada P.D Diya Lestari Jaya Kabupaten Cirebon.

Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumny, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan responden tentang perilaku kewirausahaan yang diterapkan oleh Pimpinan PD. Diya Lestari Jaya pada saat ini masih tergolong cukup baik yang menunjukan bhwa masih ada permasalahan yang perlu di perbaiki kedepannya mengenaiperilaku kewirausahaan, salah satunya seperti yang berkaitan dengan hubugan komunikasi dengan pegawai.
2. Tanggapan responden tentang pengawasan kerja yang diterapkan oleh pimpinan PD. Diya Lestari Jaya pada saat ini masih tergolong cukup baik yang mnunjukan bhwa masih ada permasalahan yang perlu di perbaiki

kedepannya mngenai perilaku kewirausahaan, salah satunya seperti yang berkaitan dengan pengambilan tindakan koreksi.

3. Tanggapan responden tentang kinerja usaha yang diterapkan oleh pimpinan PD. Diya Lestari Jaya pada saat ini masih tergolong cukup baik yang mnunjukan bhwa masih ada permasalahan yang perlu di perbaiki kedepannya mngenai perilaku kewirausahaan, salah satunya seperti yang berkaitan dengan *quantity of work performed*.
4. Secara parsial perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha padaPD. Diya Lestari Jaya di Kabupaten Cirebon dengan hasil output nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel maka H0 ditolak dan H1 diterima.
5. Secara parsial pengawasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada PD. Diya Lestari Jaya di Kabupaten Cirebon dengan hasil output nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel maka H0 ditolak dan H1 diterima.
1. Secara simultan perilaku kewirausahaan dan pengawasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada P.D Diya Lestari Jaya di Kabupaten Cirebon.

Saran

Bedasarkan kesimpulan yang telah dibuat penulis mka slanjutnya penulis memberikan saran-saran yang dapat brguna mengenai pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja Usaha Pada P.D Diya Lestari Jaya Kabupaten Cirebon, diantaranya:

1. Perilaku Kewirausahaan yang diterapkan oleh Pimpinan P.D Diya Lestari Jaya pada saat ini masih tergolong cukup baik maka peneliti akan memberikan pengarahan dan solusi yang berkaitan dengan hubungan komunikasi kepada pimpinan, bahwa jangan merasa puas dengan kondisi sekarang dan terus meningkatkan perilaku kewirausahaan, agar tidak terlalu sibuk dengan pekerjaannya yang lain diluar kegiatan berwirausaha agar perusahaan menjadi lebih maju dan sukses.
2. Pengawasan Kerja yang diterapkan oleh Pimpinan P.D Diya Lestari Jaya pada saat ini masih tergolong cukup baik maka peneliti akan memberikan pengarahan dan solusi yang berkaitan dengan pengambilan tindakan koreksi kepada pimpinan, bahwa jangan merasa puas dengan kondisi sekarang dan terus meningkatkan pengawasan kerja, agar tidak ragu-ragu dalam memberi sanksi ke pegawai yang melakukan kesalahan agar perusahaan menjadi lebih maju dan sukses.
3. Kinerja Usaha yang diterapkan oleh pimpinan P.D Diya Lestari Jaya pada saat ini masih tergolong cukup baik maka peneliti akan memberikan pengarahan dan solusi yang berkaitan dengan *quantity of work* kepada pimpinan, bahwa jangan merasa puas dengan kondisi sekarang dan terus meningkatkan kinerja usaha, agar hasil dari usaha garam P.D Diya Lestari Jaya dapat mesejahterakan seluruh *stake holder* di dalamnya agar perusahaan menjadi lebih maju dan sukses.
4. Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha adalah positif signifikan maka untuk meningkatkan bisnis dibidang garam, di cirebon,

maka peneliti akan memberikan pengarahan dan solusi kepada pimpinan agar meningkatkan perilaku kewirausahaan yang sudah ada menjadi lebih baik sehingga kinerja usaha bisnis pun akan meningkat.

5. Pengaruh pengawasan kerja terhadap kinerja usaha adalah positif dan signifikan maka untuk meningkatkan bisnis dibidang garam, di cirebon, maka peneliti akan memberikan pengarahan dan solusi kepada pimpinan agar meningkatkan pengawasan kerja yang sudah ada menjadi lebih baik sehingga kinerja usaha bisnis pun akan meningkat.
6. Pengaruh perilaku kewirausahaan dan pengawasan kerja terhadap kinerja usaha adalah positif dan signifikan maka untuk meningkatkan bisnis dibidang garam, di cirebon, maka peneliti akan memberikan pengarahan dan solusi kepada pimpinan agar meningkatkan perilaku kewirausahaan dan pengawasan kerja yang sudah ada menjadi lebih baik sehingga kinerja usaha bisnis pun akan meningkat.

Daftar Pustaka

Adhitya Nur Muhlisin, 2013. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Kemampuan Manajerial terhadap Kineja Usaha

Debyantoro dan Nani Cesimariani, 2012.“Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada CV. Haspari Palembang”. Jurnal Ekonomi dan informasi Akuntansi (JENIUS), Vol. 2 No. 2 Mei 2012

Dwi Puspita Sari, 2011. Pengaruh Disiplin Dan Pengawasan Kerja terhadap Kinerja
Karyawan Pada PT. Karyadeka Alam Lestari Semarang.

Emani Hidayanti, 2011. Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.

Ermani Hadiyati, 2011. Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil.

Endang Mulyani, 2014. Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Sikap, Minat, Perilaku Wirausaha, dan Prestasi Belajar Siswa SMK.

Fandy Tjiptono, 2002. *Manajemen Jasa*. Cetakan II. Yogyakarta: Andi Offset.

Fitri Lukiastuti, 2012. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kapabilitas Jejaring Usaha Terhadap Peningkatan Kinerja UKM dengan Komitmen Perilaku Kewirausahaan Sebagai Variabel Interviening.

Geoffrey, G. Meredith, et. Al. 2006. Kewirausahaan Teori dan Praktek. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Presindo.

Gujarati. 2005. *SPSS Versi 18 Mengolah Data Statistik Secara Professional. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*.

Handoko, T.Hani. 2000. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Edisi II. Yogyakarta: BPFE

Hasibuan, Malayu SP. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara,

Hays, W.L, 1969. *Quantification in Pschology. Prentice Hall of India Private Limited. New Delhi*.

Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 12, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.

Mashuri. *2008. Metode Analisis Verifikatif dan Cara Menentukanya. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM*

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM.* Bandung: Refika Adiatama

Manulang. 1990. *Manajemen Personalia.* Jakarta: Ghalia Indonesia

Muhamad Arifin N, 2016. Pngaruh Orientasi Kwirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha pada Industri Boneka Sukamulya Bandung

Patria Maya Sari, 2014. Pengaruh Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Djitoe Indonesian Tobacco

Rahayu Puji Suci, 2012. (Peningkatan Kinerja Melalui Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, dan Strategi Bisnis (Studi Pada Industri Kecil Menengah Bordir di Jawa Timur)

Sedarmayanti. 2011. Membangun dan Mengembangkan Kepemimpinan serta Meningkatkan Kinerja untuk Meraih Keberhasilan. Bandung: PT. Refika Aditama 2001. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: C.V Mandar Maju.

Siagian P. Sondang. (2007). Manajemen Sumber Daya Manusia Jakarta: Bumi Aksara.

Sri Hadiati. 2010. Perilaku Wirausaha Industri Kramik Berskala Kecil untuk Meningkatkan Daya Saing Produk di Malang.

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kwantitatif dan Kwalitatif. Bandung: Alfabeta*
.

Sugiono. 2004. *MetodePenelitian Bisnis*: Penerbit CV. Alfabeta: Bandung

Sugiono(2009: 185) dalam Umi Narimawati(2010:54) *Uji daerah penerimaan dan penolakan hipotesis*

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta

Suryana, Y &bayu, K 2010. Kewirausahaan : Pendeketan Karakteristik Wirausaha Suskses. Jakarta : Prenada Media

Suryana, 2011. Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Bandung, Salembat Empat.

Sri Muryani, 2016. Pengaruh Pengalaman kerja, Pengawasan Kerja dan Spesialisasi
Kerja terhadap Pemahaman Beban Kerja dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Intervening.

Umi Narimawati, 2008. Metodologi pnelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media.

Vivin Oblivia Yunal dan Ratih Indriyani. *Analisa Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah di Lombok Barat*. AGORA Vol. 1, No. 1, (2013).